

Katalog BPS : 5299001.76

Ringkasan Eksekutif

Produksi Tanaman Padi dan Palawija Provinsi Sulawesi Barat 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

RINGKASAN EKSEKUTIF

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA

PROVINSI SULAWESI BARAT 2012

<http://suar.lps.go.id>

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA PROVINSI
SULAWESI BARAT
2012**

Nomor Katalog : 5299001.76

Nomor Publikasi : 76530.1305

Ukuran publikasi : 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : iv + 16 Halaman

Naskah : Seksi Statistik Pertanian (Hirlan Khaeri, S.St)

Gambar kulit : Bidang IPDS

Diterbitkan oleh : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Boleh dikutip dengan mencantumkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi ini merupakan ringkasan singkat Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012. Ringkasan ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang produksi, luas tanam, luas panen, dan produktivitas baik komoditas padi maupun palawija selama bulan januari hingga desember 2012. Data yang digunakan adalah laporan survei pertanian (SP-Padi dan SP-Palawija) yang dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat.

Semoga publikasi singkat ini memberikan manfaat besar bagi para pembuat kebijakan dan pihak-pihak terkait yang menyusun perencanaan pembangunan. Kritik dan saran yang membangun agar publikasi ini semakin berkualitas sangat kami harapkan diiringi harapan agar penerbitan publikasi selanjutnya menjadi lebih baik.

Mamuju, 12 September 2013

Kepala
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat,



SETIANTO, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Pendahuluan.....	1
Sumber Data	2
Padi	4
Palawija.....	7
Penutup	16

PENDAHULUAN

Usaha tanaman pangan baik padi maupun palawija merupakan usaha yang paling banyak dilakukan oleh petani tradisional. Selain biaya modal yang relatif murah, pemeliharaannya juga relatif mudah. Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu Provinsi termuda di lingkup NKRI memiliki potensi pengembangan usaha pertanian tanaman pangan yang cukup besar. Selama 5 tahun terakhir produksi padi khususnya maupun palawija terus meningkat.

Provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) merupakan salah satu provinsi yang memiliki persentase tenaga kerja yang lapangan usahanya dalam bidang pertanian cukup tinggi namun usaha yang dilakukan masih skala usaha rumah tangga, sayangnya dengan potensi SDM dan SDA yang cukup tinggi tersebut belum mampu menarik minat para pengusaha untuk membangun industri di sub sektor tanaman pangan di Sulawesi Barat.

Banyak program pemerintah dilaksanakan setiap tahun untuk menggenjot pertumbuhan produksi tanaman pangan, dimulai dari pengadaan bibit, pengadaan pupuk,

pencetakan sawah baru, dan lain sebagainya dan hasilnya cukup berhasil.

<http://sulbar.bps.go.id>

SUMBER DATA

Sumber data publikasi singkat ini adalah publikasi Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sulawesi Barat 2012 yang merupakan hasil pengolahan laporan rutin Koordinator Cabang Dianas (KCD) dinas Pertanian di masing-masing kecamatan di setiap Kabupaten se Sulawesi Barat.

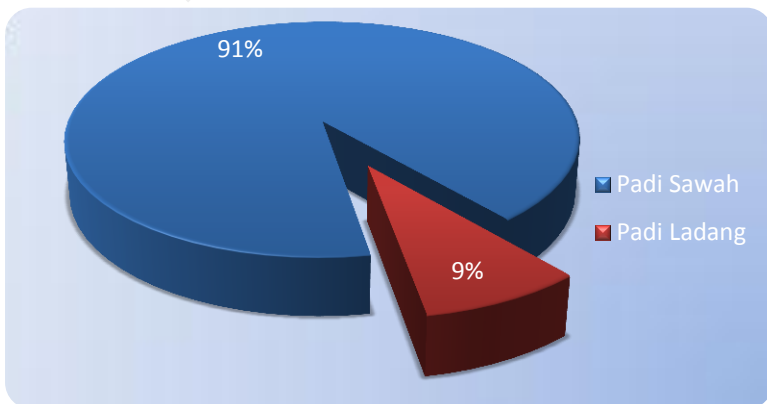
Data yang dikumpulkan diantaranya, luas tanam, luas panen, luas puso, luas tanam akhir bulan, dan lain-lain ditambah dengan data hasil ubinan yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) BPS masing-masing kabupaten. Data yang ada merupakan data tingkat kecamatan untuk masing-masing kabupaten.

URAIAN

Padi

Produksi padi Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012 sebesar 412.338 ton Gabah Kering Giling (GKG), angka ini meningkat 46.655 ton (12,76 persen) dibandingkan produksi padi tahun 2011, yaitu sebesar 365.683 ton. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan produksi padi tahun 2012 adalah adanya peningkatan luas panen sekitar 7.449 ha (9,76 persen), selain itu produktivitas tanaman padi juga mengalami peningkatan sekitar 1,31 kw/ha (2,73 persen).

Grafik 1. Persentase Padi Sawah Dibandingkan dengan Padi Ladang Tahun 2012



Tabel 1**Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat, 2011-2013**

URAIAN	2011	2012 ATAP	PERKEMBANGAN	
			2011-2012	
			ABSOLUT	PERSEN
(1)		(3)	(5)	(6)
Padi Sawah				
Luas Panen (ha)	70.265	76.605	6.340	9,02
Produktivitas (ku/ha)	49,72	51,09	1,37	2,76
Produksi (ton)	349.376	391.397	42.021	12,03
Padi Ladang				
Luas Panen (ha)	6.082	7.191	1.109	18,23
Produktivitas (ku/ha)	26,81	29,12	2,31	8,62
Produksi (ton)	16.307	20.941	4.634	28,42
Padi (Sawah+Ladang)				
Luas Panen (ha)	76.347	83.796	7449	9,76
Produktivitas (ku/ha)	47,90	49,21	1,31	2,73
Produksi (ton)	365.683	412.338	46655	12,76

Keterangan: Bentuk hasil produksi padi: Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi
Provinsi Sulawesi Barat 2008-2012**

TAHUN	LUAS PANE N (000 HA)	PROD UKTI VITA S (KU/H A)	PRODUK SI (000 TON)	PENINGKATAN (%)		
				LUAS PANEN	PROD UKTI VITA S	PROD UKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	72	47	342	9,09	0,00	9,26
2009	65	48	311	-7,86	-0,04	-7,91
2010	76	48	363	16,85	0,00	16,80
2011	76	48	366	0,00	0,00	0,77
2012	83	49	412	9,21	2,08	12,57

Dari data nampak bahwa produksi padi Sulawesi Barat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun tahun 2009 terjadi penurunan produksi disebabkan oleh adanya kerusakan jaringan irigasi di kabupaten Polewali Mandar yang cukup besar pengaruhnya terhadap produksi secara umum.

Palawija

Tanaman palawija yang dicakup dalam survei pertanian (SP-Palawija antara lain; jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, sorgum, gandum, talas, ganyong, dan lainnya. Namun dari hasil penelusuran, tanaman palawija yang dominan ditanam oleh petani yang ada di Sulawesi Barat hanya beberapa, antara lain: jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Jagung

Produksi jagung di Sulawesi Barat mencapai 92.583 ton Pipilan Kering. Angka tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 24.975 ton atau 43,05 persen jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2011. Peningkatan produksi jagung tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan luas panen dan produktivitas. Luas panen mengalami peningkatan sebesar 30,54 persen sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 9,58 persen.

Tabel 3. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Jagung di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2012.

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	58.020	82.995	24.975	43,05
Luas Panen (ha)	13.308	17.372	4.064	30,54
Hasil/hektar (ku/ha)	43,60	47,78	4,18	9,58

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Kedelai

Produksi kedelai pada tahun 2012 adalah sebesar 2.433 ton biji kering atau menurun sebesar 762 ton atau 23,85 persen dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi ini terutama dipicu oleh penurunan luas panen, yaitu sebesar 319 ha atau 15,31 persen dan produktivitas sebesar 1,55 ku/ha atau 10,10 persen.

Tabel 4. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kedelai di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2012.

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	3.195	2.433	-762	-23,85
Luas Panen (ha)	2.083	1.764	-319	-15,31
Hasil/hektar (kw/ha)	15,34	13,79	-1,55	-10,10

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2012 adalah sebesar 1.230 ton biji kering. Dibandingkan tahun 2011 produksinya menurun sebesar 792 ton atau sekitar 39,17 persen. Penurunan produksi ini terutama dipicu oleh penurunan luas panen, yaitu dari 1.439 ha pada tahun 2011 menjadi 873 ha pada tahun 2012 atau

mengalami penurunan sebesar 566 ha atau sekitar 39,33 persen. Penurunan produksi dan luas panen tersebut berbanding terbalik dengan produktivitas yang justru mengalami peningkatan, walaupun tidak terlalu berarti yaitu sebesar 0,04 ku/ha atau 0,28 persen.

Tabel 5. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2012.

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	2.022	1.230	-792	-39,17
Luas Panen (ha)	1.439	873	-566	-39,33
Hasil/hektar (kw/ha)	14,05	14,09	0,04	0,28

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Kacang Hijau

Produksi kacang hijau pada tahun 2012 adalah sebesar 714 ton biji kering. Apabila dibandingkan produksi pada tahun 2011 yakni sebesar 839 ton, maka produksi tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 125 ton atau sekitar 14,90 persen. Penurunan produksi ini terutama diakibatkan oleh turunnya luas panen dari sebesar 614 ha pada tahun 2011 menjadi sebesar 526 ha pada tahun 2012 atau turun sebesar 88 ha atau 14,33 persen. Sedangkan produktivitas sedikit mengalami penurunan sebesar 0,09 ku/ha atau 0,66 persen, yaitu dari 13,66 ku/ha pada tahun 2011 menjadi 13,57 ku/ha pada tahun 2012.

Tabel 6. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2012

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	839	714	-125	-14,90
Luas Panen (ha)	614	526	-88	-14,33
Hasil/hektar (kw/ha)	13,66	13,57	-0,09	-0,66

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Ubi Kayu

Produksi ubi kayu pada tahun 2012 adalah sebesar 47.670 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2011 dengan produksi sebesar 46.368 ton, maka produksi ubi kayu pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1.302 ton atau 2,81 persen. Hal ini lebih disebabkan karena peningkatan luas panen dari sebesar 2.735 ha pada tahun 2011 menjadi sebesar 2.881 ha pada tahun 2012 atau naik sebesar 146 ha atau sekitar 5,34 persen sedangkan produktivitas pada tahun 2012 justru mengalami penurunan sebesar 4,08 ku/ha atau 2,41 persen, yaitu dari sebesar 169,54 ku/ha pada tahun 2011 menjadi 165,46 ku/ha pada tahun 2012.

Tabel 7. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2012

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	46.368	47.670	1.302	2,81
Luas Panen (ha)	2.735	2.881	146	5,34
Hasil/hektar (kw/ha)	169,54	165,46	-4,08	-2,41

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Ubi Jalar

Produksi ubi jalar pada tahun 2012 adalah sebesar 20.407 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2011, maka produksi ubi jalar pada tahun 2012 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 4.741 ton atau 30,26 persen. Hal ini disebabkan karena meningkatnya

luas panen dari sebesar 1.395 ha pada tahun 2011 menjadi sebesar 1.770 ha pada tahun 2012 atau bertambah sebesar 375 ha atau 26,88 persen. Sedangkan produktivitas mengalami peningkatan dari sebesar 112,30 ku/ha pada tahun 2011 menjadi 113,06 ku/ha pada tahun 2012 atau meningkat sebesar 0,76 ku/ha atau 0,67 persen.

Tabel 8. Perbandingan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Jalar

di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2012

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	15.666	20.407	4.741	30,26
Luas Panen (ha)	1.395	1.770	375	26,88
Hasil/hektar (kw/ha)	112,30	113,06	0,76	0,67

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

PENUTUP

Tanaman Padi dan Palawija merupakan tanaman yang paling banyak diusahakan petani, khususnya petani tradisional yang ada di provinsi Sulawesi Barat. Produksi padi di Sulawesi Barat terus mengalami peningkatan hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa program pengembangan produksi pertanian khususnya tanaman pangan berjalan cukup baik. Hingga saat ini usaha pertanian tanaman pangan yang ada di Sulawesi Barat masih dilakukan oleh rumah tangga. Potensi pengembangan produksi tanaman pangan di Sulawesi Barat cukup besar namun belum didukung dengan adanya penyerapan hasil produksi oleh industri pengolahan lokal yang mampu meningkatkan nilai tambah sektor pertanian tanaman pangan.

D A T A

Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
Jl. RE Martadinata No 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 fax. (0426) 22103
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>